



Pengaruh Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio dan Rasio Efisiensi Operasional Terhadap Return on Asset PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2023

Bayu Ade Putra^{1*}, Tri Wartono²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

bayuputera6690@gmail.com, dosen00126@unpam.ac.id

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Rasio Efisiensi Rasional* (REO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2023. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan data diolah melalui program *Statistical Product and Service Solution 26* (SPSS 26). Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Non-Performing Financing* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} (-3452) < t_{tabel} (2.447)$ serta nilai signifikan $0.014 > 0.05$, dan *Financing To Deposit ratio* (FDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} -0.222 < t_{tabel} 2.447$ serta nilai signifikan $0.832 > 0.05$. Dan *Rasio Efisiensi Rasional* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} 4.365 > t_{tabel} 2.447$ serta nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Sedangkan secara simultan *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Rasio Efisiensi Rasional* (REO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, karena nilai $F_{hitung} 8.806 > F_{tabel} 4.76$ dengan nilai signifikan sebesar $0.013 > 0.05$. Dan nilai *R Square* sebesar 0,815, menunjukkan bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh 3 variabel yaitu *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Rasio Efisiensi Operasional* (REO) sebesar 81,5% sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: NPF; FDR; REO; ROA

Abstract

This study aims to determine the effect of Non-Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) and Rational Efficiency Ratio (REO) on Return On Asset (ROA) PT Bank Mega Syariah Period 2014-2023. This type of research uses quantitative methods with an descriptive approach, and the data is processed through the Statistical Product and Service Solution 26 (SPSS 26) program. The results of this study indicate that partially the Non-Performing Financing variable has a significant and negative effect on Return On Asset with a tcount value (-3452) < table (2.447) and a significant value of 0.014 > 0.05, and the Financing To Deposit ratio (FDR) partially has no significant effect on Return On Asset with a tcount value of -0.222 < table 2.447 and a significant value of 0.832 > 0.05. And the Rational Efficiency Ratio partially has a significant effect on Return On Asset with a tcount value of 4.365 > table 2.447 and a significant value of 0.005 < 0.05. While simultaneously Non-Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) and Rational Efficiency Ratio (REO) simultaneously have a significant effect on Return On Asset, because the Fcount value is 8.806 > Ftable 4.76 with a significant value of 0.013 > 0.05. And the R Square value of 0.815, indicating that Return On Asset is influenced by 3 variables, namely Non-Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) and Operational Efficiency Ratio (REO) of 81.5% while the remaining 18.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: NPF; FDR; REO; ROA



PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia terus berkembang pesat, terutama setelah undang-undang perbankan syariah dikeluarkan pada tahun 2008. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar perbankan syariah nasional mencapai 7,15% di akhir tahun 2023, lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh dukungan pemerintah, peningkatan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah, serta permintaan yang tinggi terhadap produk perbankan syariah (OJK, 2024).

Namun, meskipun perbankan syariah terus berkembang, ada beberapa tantangan yang dihadapi. Masalah utama adalah tingginya tingkat Non-Performing Financing (NPF), yang masih menjadi hambatan, terutama setelah masa pandemi COVID-19. Pandemi menyebabkan banyak nasabah kesulitan melunasi kewajibannya. Selain itu, persaingan antar bank syariah juga semakin ketat, terutama setelah dibentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021 melalui gabungan beberapa bank syariah besar.

Dalam hal ini, Bank Mega Syariah, sebagai salah satu bank syariah nasional, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja keuangannya. Dari laporan keuangan tahunan Bank Mega Syariah antara tahun 2014 hingga 2023, terlihat perubahan signifikan pada beberapa indikator keuangan utama. Indikator yang paling diperhatikan adalah tingkat NPF, yang mencerminkan kualitas pembiayaan bank. Tingkat NPF yang tinggi menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan risiko pembiayaan dan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga menunjukkan fluktuasi yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan dana pihak ketiga yang dihimpun dengan dana yang disalurkan. Rasio ini penting untuk menunjukkan seberapa besar efektivitas bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Ketika FDR terlalu tinggi, risiko likuiditas meningkat, sedangkan FDR yang terlalu rendah mencerminkan kurang optimalnya penyaluran dana.

Di sisi lain, Rasio Efisiensi Operasional (REO) Bank Mega Syariah menunjukkan angka yang cukup tinggi sepanjang masa penelitian. Nilai REO yang tinggi menunjukkan bahwa operasional bank kurang efisien, karena biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan

operasional lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Kondisi seperti ini tentu berdampak pada kemampuan bank menghasilkan keuntungan, yang dalam penelitian ini diukur melalui Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Jika ROA rendah, berarti bank kurang efektif dalam mengelola aset agar menghasilkan keuntungan.

Bank berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan yang membantu memudahkan transaksi uang antar pihak (Sudana, 2019). Selain itu, bank juga berperan penting dalam sistem pembayaran, stabilitas keuangan, serta kebijakan moneter. Dengan demikian, keadaan bank harus diperlakukan tanggungjawabkan (Azizah & Manda, 2021). Permasalahan tersebut perlu diteliti lebih lanjut karena ROA adalah indikator utama untuk menilai kinerja keuangan suatu bank.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh NPF, FDR, dan REO terhadap ROA di Bank Mega Syariah selama periode 2014 hingga 2023. Pemilihan variabel tersebut didasarkan pada beberapa teori keuangan dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan (NPF), efektivitas penyaluran dana (FDR), serta efisiensi operasional (REO) merupakan faktor utama yang memengaruhi profitabilitas bank (Kasmir, 2016; Sutrisno, 2017).

Menurut Kasmir (2015:150), Non-performing Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan yang bermasalah di lembaga keuangan syariah. NPF mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Semakin rendah NPF, semakin baik kualitas pembiayaannya. FDR, menurut Kasmir (2015:270), adalah rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas bank terutama dalam penyaluran pembiayaan.

Semakin tinggi FDR, semakin agresif bank dalam menyalurkan pembiayaan, tetapi risikonya juga meningkat. FDR yang tinggi menunjukkan intermediasi yang baik, namun harus diimbangi dengan kualitas pembiayaan yang sehat. Sementara itu, REO menunjukkan seberapa efisien bank dalam mengelola operasional. Semakin kecil nilai REO, semakin efisien operasional bank. Sebaliknya, semakin tinggi REO, semakin rendah efisiensi operasional karena biaya operasional yang



tinggi (Kasmir, 2015:306). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji secara empiris hubungan antara variabel-variabel tersebut. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang bersifat kausal dan mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen (NPF, FDR, dan REO) terhadap variabel dependen (ROA) berdasarkan data numerik. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara objektif menggunakan metode statistik, sehingga hasil penelitian dapat diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan. Pertama menurut Zahwa annisa Jusuf¹, Sri Murni², Ivonne S. Saerang³ (2021) menyatakan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA berbeda dengan penelitian Rofiqul Wahyudi (2020) yang menyatakan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selanjutnya kedua menurut Tajul Ula¹, Alfian², Sabilah Ayuni³ (2022) menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA berbeda dengan penelitian dari Putri¹, Lufianda¹, Syafri² (2023) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan yang ketiga menurut penelitian dari Devia Nur Ayuni, (2024) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA berbeda dengan penelitian dari Dina Amalia¹, Nana Diana² (2022) yang menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE

Jenis penelitian yang penulis ambil adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada PT Bank Mega Syariah Tbk yang berkantor di Menara Mega Syariah, Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950. Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi yang berupa data laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 yang

diperoleh dari laman <https://www.megasyariah.co.id/>

Berikut adalah waktu yang telah penulis rencanakan untuk menyelesaikan skripsi ini dalam waktu enam bulan yaitu mulai di bulan oktober hingga bulan maret.

Menurut Sugiyono (2013:38) objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian, yaitu apa yang akan diteliti untuk menjawab rumusan masalah. Objekini bisa berupa variable, individu, kelompok, gejala, peristiwa atau fenomena tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis laporan keuangan mengumpulkan data keuangan dari laporan keuangan PT Bank Mega Syariah selama periode 2014-2023. Data yang relevan untuk analisis meliputi pendapatan, biaya, aset, kewajiban, dan laba bersih. Selanjutnya menggunakan teknik analisis data sekunder Mengumpulkan data sekunder berbasis online dari lembaga pengawas keuangan atau regulator terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bank Indonesia (BI). Data ini dapat mencakup informasi tentang standar regulasi, kebijakan pengelolaan risiko, dan perkembangan industri perbankan syariah. Dari kedua teknik yang penulis gunakan ini akan memberikan sudut pandang yang komprehensif tentang hubungan antara risiko kredit, likuiditas, operasional, dan profitabilitas PT Bank Mega Syariah selama periode yang diteliti. Untuk merancang instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mempertimbangkan kebijakan privasi dan etika dalam pengumpulan data.

Setelah dilakukannya Penelitian dan pengujian terhadap sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan Analisa dan pembahasan dari hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Grafik dari gambar 1. di atas, dapat diketahui grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* pada variabel dependen *Return On Assets* (ROA), terlihat bahwa titik-titik data residual menyebar disekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti arah garis tersebut. Penyebaran titik tidak menunjukkan pola penyimpangan yang ekstrem terhadap garis diagonal. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas secara grafis, data dalam penelitian ini berdistribusi normal, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa residual model regresi ini memenuhi asumsi klasik.

Uji Kolmogorov-Smirnov

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NPF	0,150	10	.200*	0,898	10	0,206
FDR	0,271	10	0,036	0,896	10	0,200
REO	0,171	10	.200*	0,916	10	0,322
ROA	0,214	10	.200*	0,826	10	0,030

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa variabel NPF, REO, dan ROA memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 yaitu sebesar 0,200. untuk variabel FDR, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036 (*Kolmogorov-Smirnov*) Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut yaitu NPF, REO dan ROA berdistribusi normal, tetapi data pada variabel FDR tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

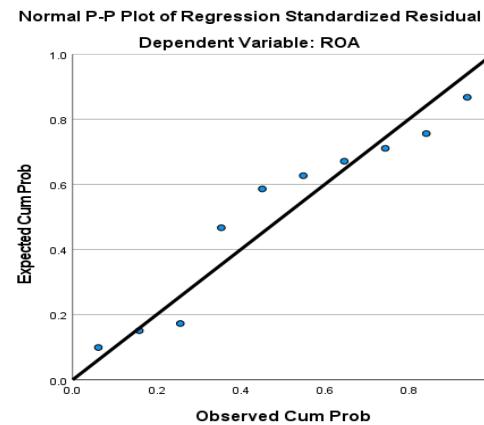
Tabel 2: Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF		
1 (Constant)	1,248	0,656		1,902	0,106				
NPF	-0,662	0,192	-0,616	-3,452	0,014	0,968	1,033		
FDR	-0,001	0,004	-0,039	-0,222	0,832	0,992	1,008		
REO	0,033	0,008	0,780	4,356	0,005	0,962	1,039		

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas untuk nilai



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26
Gambar 1: Hasil Uji Normal Probability Plot

Secara keseluruhan, sebagian besar data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, kecuali pada variabel FDR yang menunjukkan distribusi tidak normal. Hal ini menunjukkan bahwa data FDR tidak berdistribusi normal, sehingga dapat mengganggu asumsi normalitas residual dalam regresi linier klasik.

Tolerance pada variabel NPF sebesar $0,968 > 0,10$, FDR sebesar $0,992 > 0,10$, dan REO

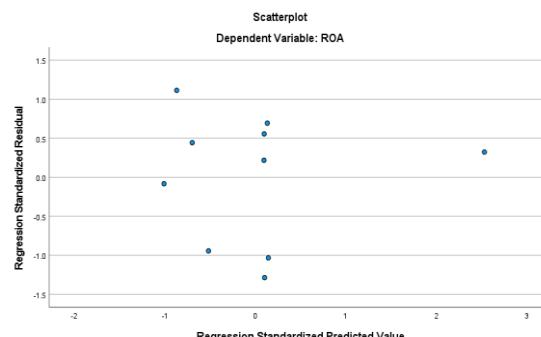


sebesar $0,992 > 0,10$. Sementara itu, nilai VIF masing-masing adalah $1,033 < 10$ untuk NPF, $1,008 < 10$ untuk FDR, dan $1,039 < 10$ untuk REO. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independent yaitu NPF, FDR, dan REO pada penelitian ini, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian berikutnya.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar Grafik diatas, hasil *scat terplot* menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal nol, tanpa membentuk suatu pola tertentu seperti pola menyebar melebar, menyempit, atau membentuk kurva. Ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala

heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat asumsi klasik



Gambar 2: Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 3: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	0,815	0,722	0,55627	1,901

a. Predictors: (Constant), REO, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel output SPSS diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,901. Jumlah sampel nya 10 (n), dan jumlah variabel independenya adalah 3 (k). berdasarkan tabel *Durbin Watson* dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai dL sebesar 0,5253 dan nilai dU sebesar 2,0163. Sehingga pada kriteria pengambilan keputusan, yaitu salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW).

Dari beberapa kriteria pengambilan keputusan diatas maka, dapat menggunakan kriteria pengambilan keputusan, jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4-dU \leq dw \leq 4-dL$ ($0,5253 \leq 1,901 \leq 2,0163$), sehingga dapat disimpulkan, pengujian tidak meyakinkan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi.

Untuk itu dapat digunakan uji lain yaitu uji *Run Test*. Dasar pengambilan Keputusan dalam Uji *Run Test*:

a. Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.

b. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Berikut hasil uji *Run Test*:

Tabel 4: Hasil Uji *Run Test*
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,15045
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Hasil output pada hasil uji *Run Test* di atas menunjukkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 1,000 (1), yang berarti bahwa tidak ada gejala autokorelasi.



Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error		t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	1,248	0,656	1,902	0,106	
	NPF	-0,662	0,192	-3,452	0,014	0,968
	FDR	-0,001	0,004	-0,222	0,832	0,992
	REO	0,033	0,008	4,356	0,005	1,008
						1,039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil output regresi yang ditunjukkan pada Tabel *Coefficients*, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 1,248 - 0,662(NPF) - 0,001(FDR) + 0,033(REO) + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai Konstanta sebesar 1,248 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (NPF, FDR, dan REO) bernilai nol, maka nilai ROA diperkirakan sebesar 1,248. Sebaliknya, jika konstanta bernilai nol, maka tanpa pengaruh variabel NPF, FDR, dan REO, ROA juga akan nol, artinya tidak ada faktor lain yang berkontribusi terhadap profitabilitas
- Variabel NPF memiliki koefisien sebesar -0,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 (< 0,05), yang bernilai koefisien negatif menunjukkan bahwa jika NPF meningkat 1%, maka ROA akan menurun sebesar 0,662. Sebaliknya, jika koefisien NPF positif, maka kenaikan NPF justru akan meningkatkan ROA, yang bertentangan

dengan logika karena pembiayaan bermasalah seharusnya menurunkan laba.

- Variabel FDR memiliki koefisien sebesar -0,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,832 (> 0,05), yang menunjukkan bahwa jika FDR mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan menurun sebesar 0,001. Sebaliknya, jika FDR berpengaruh signifikan dan positif, maka peningkatan penyaluran dana akan meningkatkan ROA, yang sesuai harapan. Namun karena tidak signifikan, FDR belum berdampak nyata terhadap profit.
- Variabel REO memiliki koefisien regresi sebesar 0,033 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 (< 0,05), yang mengindikasikan bahwa jika REO naik 1%, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,033. Sebaliknya, jika REO berkoefisien negatif, maka peningkatan efisiensi justru menurunkan ROA, yang tidak logis, karena efisiensi seharusnya meningkatkan profitabilitas.

Koefisien Korelasi

Tabel 6: Hasil Uji Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	0,815	0,722	0,55627	1,901

a. Predictors: (Constant), REO, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil output pada tabel *Model Summary* diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,903, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat positif yang sangat kuat antara variabel-variabel independen, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Rasio Efisiensi*

Operasional (REO), terhadap variabel dependen *Return on Assets* (ROA). Yang artinya Artinya, ketika nilai NPF, FDR, dan REO berubah (baik naik atau turun), maka ROA cenderung mengalami perubahan yang searah dengan faktor-faktor tersebut secara signifikan. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pada efisiensi operasional



(REO) dan faktor lain cenderung diikuti oleh peningkatan ROA, meskipun beberapa variabel bisa memiliki hubungan negatif secara parsial,

tetapi secara keseluruhan interaksi ketiga variabel tersebut sangat berpengaruh pada profitabilitas bank yang diukur dengan ROA.

Uji Determinasi

Tabel 7: Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 ^a	0,815	0,722	0,55627	1,901

a. Predictors: (Constant), REO, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,815, artinya kontribusi variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Rasio Efisiensi Operasional* (REO) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 81,5% sedangkan sisanya 18,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, *Non*

Performing Financing (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Rasio Efisiensi Operasional* (REO) bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Masih banyak variabel lain yang belum diteliti memiliki kontirbusi yang tinggi dalam meningkatkan aset.

Uji T (Parsial)

Tabel 8: Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,248	0,656		1,902	0,106		
NPF	-0,662	0,192	-0,616	-3,452	0,014	0,968	1,033
FDR	-0,001	0,004	-0,039	-0,222	0,832	0,992	1,008
REO	0,033	0,008	0,780	4,356	0,005	0,962	1,039

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan:

- Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA)
Hasil nilai signifikansi untuk variabel NPF sebesar 0,014 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar -3,452 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,447 ($-3,452 > 2,447$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
- Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA)
Nilai signifkansi diperoleh untuk variabel FDR sebesar 0,832 lebih besar dari tingkat

signifikansi 0,05. Nilai t_{hitung} sebesar -0,222 dan nilai t_{tabel} 2,447 ($-0,222 < 2,447$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

- Pengaruh *Rasio Efisiensi Operasional* (REO) terhadap *Return On Assets* (ROA)
Nilai signifikansi diperoleh untuk variabel REO sebesar 0,005 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau lebih kecil dari nilai signifikansi. Nilai t_{hitung} sebesar 4,356 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,447 ($4,356 > 2,447$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel REO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).



Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,175	3	2,725	8,806	.013 ^b
Residual	1,857	6	0,309		
Total	10,031	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), REO, FDR, NPF

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai f hitung diperoleh sebesar 8,806 dan nilai f tabel sebesar 4,76 atau $8,806 > 4,76$. Nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari standar nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara simultan variabel *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Rasio Efisiensi Operasional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh NPF Terhadap ROA Pt Bank Mega Syariah Periode 2014-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variable independen X1 NPF terhadap variable dependen ROA pada Pt Bank Mega Syariah Tbk periode 2014-2023 Hasil nilai signifikansi untuk variabel NPF sebesar 0,014 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar -3,452 dan nilai t tabel sebesar 2,447 ($-3,452 > 2,447$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Assets* (ROA). Yang berarti Ha diterima Ho ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misbahul Munir (2018) yang meneliti tentang analisis pengaruh CAR, NPF, FDR dan INFLASI terhadap profitabilitas perbankan syariah indonesia 2015-2018 yang menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh FDR Terhadap ROA Pt Bank Mega Syariah Periode 2014-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variable independen X2 FDR terhadap variabel dependen ROA pada Pt Bank Mega Syariah Periode 2014-2023 Nilai signifikansi diperoleh untuk variabel FDR sebesar 0,832

lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai t hitung sebesar -0,222 dan nilai t tabel 2,447 ($-0,222 < 2,447$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh tapi signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Yang berarti Ho diterima Ha ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsuma hakim¹, Haqiqi Rafisanjani² (2016) jurnal aplikasi manajemen (APM) Universitas airlangga surabaya yang meneliti tentang Pengaruh *Internal Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia yang menunjukkan hasil bahwa variabe FDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA.

Pengaruh REO Terhadap ROA Pt Bank Mega Syariah Periode 2014-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variabel independen X3 REO terhadap variabel dependen ROA pada Pt Bank Mega Syariah Periode 2014-2023 Nilai signifikansi diperoleh untuk variabel REO sebesar 0,005 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau lebih kecil dari nilai signifikansi. Nilai t hitung sebesar 4,356 dan nilai t tabel sebesar 2,447 ($4,356 > 2,447$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel REO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Yang berarti Ha diterima Ho ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh. Alif Rana Fadillah¹, Noven Suprayogi² (2019) jurnal ekonomi syariah teori dan terapan universitas airlangga yang meneliti tentang pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia periode 2013-2017 yang menunjukkan hasil variabel bopo berpengaruh signifikan terhadap ROA



Pengaruh NPF, FDR dan REO Terhadap ROA Pt Bank Mega Syariah Periode 2014-2023

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari variable independent X1, X2, dan X3 yaitu NPF, FDR dan REO terhadap variable dependen ROA Pt Bank Mega Syariah Tbk Periode 2014-2023 dapat diketahui bahwa nilai F hitung diperoleh sebesar 8,806 dan nilai F tabel sebesar 4,76 atau $8,806 > 4,76$. Nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari standar nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara simultan variabel *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Rasio Efisiensi Operasional* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Yang berarti H_0 diterima H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nilam Halimah¹, Nana Diana² (2021) yang meneliti tentang Pengaruh FDR (Financing To Deposit Ratio), NPF (Non Performing Financing), Dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Yang menunjukkan secara simultan FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

SIMPULAN

Variabel *Non-Performing Financing* (NPF) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-3,452$ dan nilai t_{tabel} sebesar $2,447$ $|-3,452| = 3,452 > 2,447$

Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara parsial memiliki pengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mega Syariah periode 2014-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,832 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,222$ dan nilai t_{tabel} $2,447$ $|-0,222| (0,222 < 2,447)$.

Variable Rasio Efisiensi Operasional (REO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mega Syariah periode 2014-2023 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,356$ dan nilai t_{tabel} sebesar $2,447$ ($4,356 > 2,447$)

Variable *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan Rasio Efisiensi Operasional (REO) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Mega Syariah Periode 2014-2023. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 8,806 dan nilai F_{tabel} sebesar 4,76 atau $8,806 > 4,76$.

Untuk menekan tingkat Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tanpa mengorbankan kualitas layanan, Bank Mega Syariah sebaiknya meng-optimalkan teknologi digital dengan automasi proses back-office dan platform pelayanan digital yang memudahkan nasabah sekaligus mengurangi biaya operasional manual. Pengendalian biaya sumber daya manusia juga penting dilakukan melalui manajemen yang efisien, pelatihan berbasis kompetensi, dan evaluasi kinerja berkala agar tenaga kerja lebih produktif dan biaya terkait dapat ditekan tanpa mengurangi mutu layanan. Selain itu, bank perlu secara rutin melakukan evaluasi dan penyederhanaan proses bisnis untuk menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah serta memperbaiki struktur organisasi agar lebih ramping dan gesit. Pengawasan serta pengendalian biaya secara ketat, terutama pada pos-pos utama seperti IT, pemasaran, dan administrasi, harus diterapkan untuk menjaga pengeluaran tetap terkendali. Pengembangan kanal layanan multi-channel seperti digital banking, mobile banking, dan layanan mandiri juga membantu mengurangi kebutuhan biaya fisik dan staf cabang sekaligus mempercepat respons layanan kepada nasabah. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menekan beban biaya operasional secara efektif, menjaga profitabilitas stabil, dan meningkatkan daya saing Bank Mega Syariah dalam industri perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- (2015). *[Judul buku terkait rasio keuangan & BOPO]*. Jakarta: prenada media/kencana
- (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen* (Ed. 1). Yogyakarta: Deepublish.



- (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- (2019). *Manajemen sumber daya manusia: Teori dan praktik* (edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers.
- (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (edisi ke-2). Jakarta: Prenada Media/Kencana.
- Abdul Halim. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan*. BPFE-Yogyakarta.
- Agus Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta.
- Ali, M., Hasan, A., & Machmud, N. (2022). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Bukopin Syariah periode 2013–2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1). 2447-6157
- Anggarini. (2019). *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017*. Skripsi. IAIN Curup.
- Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas bank umum persero periode 2013–2020. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 5(1) 67–76
- Antonio, M. S. (2018). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Ayuni, D. N. (2024). Pengaruh risiko pembiayaan dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Tbk periode 2014–2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(8) 638-648
- Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh CAR dan BOPO terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(2), 1–10.
- Bambang Riyanto. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta
- Fadillah, A. R., & Suprayogi, N. (2023). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Return on Asset pada perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(12) 2447-6157
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar manajemen keuangan:teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta
- Febrianti, R., & Suartini, T. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Fernanda, M. L. C. (2016). Pengaruh Giro Dan Penempatan Pada Bank Lain, Investasi Pada Surat Berharga, Pembiayaan Dan Pinjaman Qard Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 10(73).
- Firmansyah, M. A. (2018). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Deepublish
- Hakiim, N., & Rafsanjani, H. (2016). Pengaruh internal capital adequacy ratio (CAR), financing to deposit ratio (FDR), dan biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO) dalam peningkatan profitabilitas industri bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(1), 161-168.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, S. P. (2016). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Heirunisa. (2024). Pengaruh FDR, BOPO, CAR dan NPF terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia. *Journal of Management*, 7(3) 208-224
- Intan Sari Budiharjo, Hadijah Febriana (2022) pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada Pt Bank Syariah Mandiri Tbk. *Jurnal ilmiah manajemen forkamma*, 5(1), 255-264
- Intan, S. A., & Hadijah, F. (2022). Pengaruh FDR (Financing to Deposit Ratio), NPF (Non-Performing Financing) dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 5(2), 255–266.
- Ismail, M. (2011). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Jusuf, Z. A., Murni, S., & Saerang, I. S. (2021). Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi*, 9(4), 923–934.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers
- Khasanah, U., A'yun, I. Q., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap



- profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Ahmad Dahlan* 16(2), 362–378.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. jakarta:Dian rakyat
- Munir, M. (2018). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Banking*, 1(2), 89–98.
- Musthafa, H. (2017) *manajemen keuangan*.Bandung:Alfabeta
- Natanael, L. P., & Hendra, D. (2024). Analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Bank Central Asia Tbk periode 2019–2023. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*, 3(2) 23136–23142
- Pratama. (2020). [*buku pengantar manajemen*]. Yogyakarta:Deepublish
- Pratiwi, L. N., Sari, S. N., & Fadhilah, H. N. N. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 5(2), 116-125.
- Putri, L., Lufianda, & Syafri. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah (studi kasus: bank syariah yang terdaftar di OJK 2018–2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2).3243-3254
- Putri, M. C., & Priyanto, A. A. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Astra Internasional Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(2), 213-222.
- Riska, W., & Lisdawati (2025) Pengaruh Return on Asset dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal ilmiah swara manajemen* 5(2) 385-396
- Rohmandika, M. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Asset pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1-18.
- Sarinah, & Mardalena. (2017). *Pengantar manajemen* (Edisi ke-1). Yogyakarta: Deepublish.
- Siamat, D. (2017). *Manajemen lembaga keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Sofyan Syafri Harahap. (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Somantri, & Sukmana, R. (2019). *Manajemen Bank Syariah Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*(1st ed.). Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). [*metodologi penelitian kuantitatif*]. Bandung: Alfabeta
- Sumiati. (2016). *Fundamental Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group
- Sunhaji, N. S., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Perputaran Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA*, 192-209.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Terry, G. R. (2009). *Manajemen: Prinsip dan praktik*. Jakarta: Bumi Askara
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2009). *Dasar-dasar Manajemen* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Ula, T., Alfian, & Ayuni, S. (2022). Analisis interaksi dan prediktif CAR, NPF dan FDR terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 205–218.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. *Jurnal Walisongo*, 12(1), 13–24.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia: Studi masa pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13-24.

